

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dideskripsikan dua pokok kajian yaitu kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi. Adapun kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah diuraikan secara rinci pada bab IV adalah sebagai berikut ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah Sebagai berikut,

1. Madrasah *Nizāmiyah* didirikan pada masa dinasti ‘Abbāsiyah sedang berada di bawah pengaruh dinasti Saljūq oleh perdana menteri (*wazir*) Nizam al-Mulūk.
2. Nizam al-Mulūk adalah seorang *wazir* dinasti Saljūq yang menorehkan prestasi yang sangat bai, beliau bukan saja seorang ahli politik, bahkan juga seorang panglima, filosof, seorang ‘alim, suka ilmu pengetahuan dan pendiri sekolah-sekolah *Nizāmiyah* yang merupakan lembaga pendidikan yang termahsyur di masanya.
3. Sistem pendidikan yang dilaksanakan di lembaga pendidikan *Nizāmiyah* adalah sebagai berikut,

- 1) Tujuan pendidikan; Mengkader calon-calon ulama yang menyebarkan pemikiran Sunni untuk menghadapi tantangan pemikiran Syi'ah, Menyediakan guru-guru Sunni yang cakap untuk mengajarkan mazhab Sunni dan menyebarkannya ketempat lain, Membentuk kelompok pekerja Sunni untuk berpartisipasi dalam menjalankan pemerintah, memimpin kantornya, khususnya dibidang peradilan dan manajemen.
- 2) Kurikulum Pendidikan; kurikulum yang diterapkan dalam lembaga pendidikan *Nizāmiyah* didominasi oleh ilmu agama berupa ilmu kalam (teologi), fiqih dan *Akhlāq*.
- 3) Pendidik; yang menjadi pendidik harus memenuhi kualifikasi yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, dan guru yang mengajar di madrasah ini diantaranya adalah,
 - 1) Abū Ishāq al-Syirāzī
 - 2) Abū Naṣr al-Ṣabbāg
 - 3) Abū Qāsim al-'Alawī
 - 4) Abū 'Abd Allāh al-Ṭabari
 - 5) Abū Ḥāmīd al-Gazālī
 - 6) Raḍī al-Dīn al-Qazwaini
 - 7) Al-Firuzabādī
- 4) Peserta Didik; murid-pun harus melalui seleksi yang tidak mudah, sehingga pelajar yang diterima Madrasah *Nizāmiyah* adalah mereka yang betul-betul handal. Bahkan disebutkan, bahwa Imam al-Ghazali

baru bisa masuk ke Madrasah *Nizāmiyah* setelah umur 21 tahun dengan proses seleksi dan tes masuk yang sangat ketat.

5) Metode Pembelajaran; ceramah, tajribi, diskusi dan drill.

4. nilai-nilai yang terkandung dalam lembaga pendidikan *nizamiyah* ;

- a. Nilai Aqidah; pada masa ini aqidah yang ditanamkan bercorak teologi Asy'ariyah, nilai-nilai tersebut diantaranya adalah Konsisten terhadap satu aliran teologi, Memprioritaskan al-Qur'an dan al-Sunnah dibandingkan dengan pemikiran, Mengakui sifat-sifat Allah, Menyerahkan diri kepada Allah
- b. Nilai syari'ah; Syari'ah pada masa ini lebih menekankan pada fikih mazhab Imam Syāfi'ī, nilai-nilai tersebut diantaranya adalah Fiqih yang digunakan mengacu pada pemikiran mazhab Syāfi'ī, Konsistensi terhadap mazhab, Kerjasama antara pemerintah dan masyarakat, Kepercayaan terhadap pemerintah.
- c. Nilai *Akhlāq*; *Akhlāq* yang menonjol di *nizamiyah* adalah *Akhlāq* mengenai seorang Pendidik (guru) dan *Akhlāq* sebagai peserta didik (murid), nilai-nilai tersebut adalah Berkasih sayang dalam pembelajaran, Menghargai peserta didik, Tidak mengharapkan pamrih, Tidak sombong dalam mengajar, Mengamalkan ilmu yang dimiliki, Memuliakan pendidik (guru), Tolong menolong, Selalu ingin menjadi lebih baik.

B. Rekomendasi

1. Bagi Para Pendidik, diharapkan para pendidik (guru), lebih memperhatikan daya pikir setiap peserta didik, dan lebih bijak dalam menegur siswa yang kurang baik.
2. Bagi Para Peserta Didik, diharapkan memiliki sifat-sifat yang baik dalam belajar dan dapat lebih menghargai guru sebagai pendidik yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman.
3. Bagi Pemerintah, diharapkan lebih giat lagi mendukung pendidikan, dan mengelola lembaga-lembaga pendidikan yang sudah ada dengan baik.
4. Bagi Masyarakat, diharapkan ikut mendukung pemerintah dalam melaksanakan program pendidikan baik secara moril dan materil.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat menggali lebih banyak lagi mengenai lembaga-lembaga pendidikan yang sukses dan bisa mencetak murid-murid yang luar biasa, supaya bisa mendapatkan gambaran untuk penerapan sistem pendidikan yang baik.